

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA
(*Carica papaya L*) DI DESA BATI-BATI KECAMATAN BATI-BATI
KABUPATEN TANAH LAUT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

CALIFORNIA PAPAYA FARMING INCOME ANALYSIS
(*Carica papaya L*) IN BATI-BATI VILLAGE, BATI-BATI DISTRICT, TANAH
LAUT REGENCY, SOUTH KALIMANTAN PROVINCE

Wasdiyanta*, Zulipah Mahdalena, Sri Ramadhana

Program Study Agribisnis Faperta Universitas Achmad Yani, Banjarbaru

Corresponding author: wasdiyanta26@gmail.com

Abstract

The aim of this research is technically to find out how to cultivate papaya plants and financially to find out the costs, receipts and income from papaya farming in Bati-Bati Village, Bati-Bati District. The research method used is a case study. The research results showed that the amount of explicit costs consisting of input costs, labor outside the family, rental costs and depreciation was IDR 53,460,416. Total receipts amounted to Rp. 216,000,000,- and total income of IDR 162,539,584,-

keywords: *Farming Income, explicit costs, total income*

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor utama ekonomi masyarakat di Indonesia hal ini didasari oleh lahan pertanian yang luas, subur dan faktor iklim yang mendukung. Salah satu sub sektor pertanian yang banyak dikembangkan oleh masyarakat Indonesia yaitu tanaman hortikultura (Balai Penyuluhan Pertanian dan Perikanan., 2016).

Hortikultura adalah salah satu komoditas pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan. Tanaman hortikultura yang terdiri dari sayuran, tanaman hias dan buah-buahan. Buah-buahan merupakan tanaman hortikultura yang memiliki prospek baik untuk dikembangkan kedepannya. Holtikultura berperan menjadi sumber pangan, sumber pendapatan masyarakat, penyediaan lapangan kerja dan penghasil devisa. Hal tersebut menjadi alasan bahwa subsektor ini perlu menjadi prioritas

untuk dikembangkan (Mardhan, 2015).

Buah buahan merupakan salah satu tanaman hortikultura yang bersifat musiman dan lebih dikenal sebagai sumber vitamin dan mineral, yang sangat penting peranannya dalam tubuh manusia karena berfungsi sebagai pengatur dan pelindung jaringan tubuh. Salah satu jenis tanaman buah-buahan yang sangat digemari oleh masyarakat adalah pepaya. Pepaya (*Carica papaya L.*) adalah tumbuhan yang berasal dari Meksiko bagian Selatan dan bagian Utara dari Amerika Selatan dan kini telah tersebar luas di seluruh dunia. Pepaya merupakan tanaman buah berupa herba dari famili Caricaceae dan merupakan komoditi hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.(Limbong, W. H., 1997).

Pepaya california memiliki ukuran yang relatif kecil. Daging

buahnya yang merah dan rasanya lebih manis. Kulit buah pepaya california lebih halus dan mengkilat. Selain itu, pepaya california lebih tahan lama dan bisa dipanen lebih cepat dibandingkan pepaya varietas lain. Pepaya california banyak diminati konsumen karena ukurannya tidak terlalu besar. Bobot buah pepaya california berkisar antara 0,5 -2,0 kg per buahnya (Asrianti, 2013).

Aspek finansial mencakup biaya produksi yang terbagi menjadi biaya implisit, yang merupakan biaya yang tidak nyata tetapi diperhitungkan, dan biaya eksplisit, yang merupakan biaya yang nyata (Mubyarto, 1986), penerimaan yang merupakan perkalian dari total fisik yang dihasilkan dengan nilai harga produksi (Boediono, 1982), serta pendapatan yang merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya eksplisit total, yang merupakan imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor produksi, tenaga kerja, dan modal yang diinvestasikan ke dalam bidang usaha (Bishop, 1978).

Di Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan untuk komoditas yang banyak diusahakan adalah tanaman pepaya varietas California. Permasalahan yang dihadapi oleh petani di Desa Bati-Bati yaitu kondisi cuaca yang terlalu panas, sulitnya sumber air dan produktivitas semakin menurun, harga jual yang tidak tetap. dengan mengetahui permasalahan ini lah maka penulis berkeinginan untuk mengamati kegiatan usahatani ini, baik dari segi teknis dan segi finansial. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui secara teknis cara budidaya tanaman pepaya dan secara

finansial untuk mengetahui biaya, penerimaan, dan pendapatan dari usahatani pepaya di Desa Bati-Bati, Kecamatan Bati-Bati.

METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Desa Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, pada bulan Oktober - Desember 2023.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan petani responden yang di bantu dengan daftar pernyataan/kuesioner yang telah disediakan. Data sekunder dikumpulkan dari instansi-instansi pemerintah yang terkait dalam pengamatan ini.

2. Cara pengambilan sampel

Untuk pengambilan petani contoh adalah dengan menggunakan study kasus dengan mengambil sampel yaitu bapak Bains Halim.

Analisis Data

Untuk Mengetahui biaya total, secara matematis dirumuskan sebagai berikut (Syarifuddin, 1995;70).

$$TC = TEC + TIC$$

Dimana :

TC = Total Cost/Biaya Total

TEC = Total Exsplisit Cost/Biaya Eksplisit Total

TIC = Total Implicit Cost/Biaya Implisit Total

Selanjutnya untuk mengetahui penerimaan dari usahatani adalah produksi dikali dengan harga yang berlaku pada saat penelitian, secara matematis dapat ditulis sebagai berikut (Boediono, 1980;95).

$$TR = Q \cdot P$$

Dimana :

TR = *Total Revenue*/Penerimaan Total(Rp)

Q = *Quantity*/Jumlah Produksi(Kg)

P = *Price*/Harga Produksi(Rp/Kg)

Pendapatan dari usahatani adalah penerimaan dikurangi dengan biaya eksplisit , secara matematis

dapat ditulis sebagai berikut (Syarifuddin, 1995;70).

$$I = TR - TEC$$

Dimana :

I = *Income*/Pendapatan

TR = *Total Revenue*/Penerimaan Total(Rp)

TEC = *Total Exsplisit Cost*/Biaya Eksplisit Total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Teknik

Tabel 1 Data Petani Responden

No	Nama	Umur	Jumlah Tanggungan	Luas Lahan (Ha)	Pendidikan
1	Baini Halim	40 Thn	3	3	SMA

Pada Tabel 1 di atas, diketahui umur petani responden adalah 40 tahun dengan pendidikan

SMA jumlah tanggungan 3 orang, sedangkan luas lahan budidaya pepaya diusahakan yaitu 3 ha.

Tabel 2 Keperluan Saprodri

No	Bibit	Pupuk		Herbisida
1	Bibit Pepaya California (pohon)	Pupuk Kandang Sekam (karung)	NPK Mutiara (karung)	Paratop (Liter)
2	5.400	1.200	6	6

1. Pengolahan Tanah

Pengolahan tanah dilakukan menggunakan mesin traktor dengan biaya Rp 3.600.000 untuk 3 hektar lahan pepaya. Biaya pengolahan lahan ini dikeluarkan untuk mentraktor lahan sehingga siap ditanami.

2. Bibit

Bibit yang digunakan yaitu bibit lokal, untuk lahan 3 ha memerlukan bibit 4.800 pohon dan 600 pohon cadangan. Secara keseluruhan keperluan bibit pepaya california untuk 3hektar 5.400 pohon dengan harga perpohon 2.500 jadi total biaya bibit yang dikeluarkan

adalah 5.400 x 2.500 = Rp13.500.000

3. Penanaman Bibit Pepaya

Sebelum bibit ditanam terlebih dahulu menyiapkan lubang tanam ukuran jarak tanam 2,5 x 2,5 meter, kemudian bibit pepaya yang masih dipolibag berumur 1,5 bulan dipindahkan kelubang tanam yang sudah disiapkan. Penanaman sebaiknya dilakukan pada sore hari (Pukul 15.00 WIB).

Biaya tenaga kerja luar keluarga yang dikeluarkan dalam penanaman bibit pepaya ini terdiri dari Pembuatan lubang tanam dan biaya pemindahan dari polibag ke lahan tanam dalam lubang di lahan dengan biaya perlubang Rp. 2.000,-

sehingga jumlah biaya adalah $4.800 \times \text{Rp. } 2.000,- = \text{Rp. } 9.600.000,-$

4. Pemupukan

Pemupukan pertama tanaman pepaya dengan menggunakan NPK 15-15-15 setelah pepaya berumur 10 hari sebanyak 300 kg dengan harga Rp5.760.000.

Pemupukan kedua dilakukan setelah umur 35 hari dengan menggunakan pupuk kandang sekam sebanyak 1.200 karung untuk lahan 3 hektar dengan biaya Rp9.600.000, pemupukan dengan menggunakan pupuk kandang sekam setiap 2/3 bulan sekali. Biaya tenaga kerja luar keluarga yang di keluarkan dalam pemupukan ini Rp 3.000,- perkarung dan pupuk NPK Rp. 50.000,- per karung sehingga jumlah biayanya adalah $300 \text{ karung} \times \text{Rp } 3.000,- = \text{Rp. } 900.000,-$ dan $6 \text{ karung} \times \text{Rp.}50.000,- = \text{Rp.}300.00,-$ total biaya pemupukan Rp. 1.200.000,-

5. Pemeliharaan

Penyiangan meliputi : penyiangan gulma, dilakukan sebelum pemberian pupuk susulan (pupuk organik) atau sesuai dengan kondisi gulma, penyiangan dilakukan dengan menyemprotkan herbisida kotak paratop sebanyak 6 Ltr dengan harga Rp390.0000 . Biaya tenaga kerja yang di keluarkan untuk penyemprotan pembasmi gulma 1 tangki $10.000 \times 60 = \text{Rp}600.000$ dan untuk biaya tenaga kerja penyulaman dikerjakan sendiri oleh responden.

Tabel 3 Jumlah Biaya Saprodi

No	Bibit	Pupuk Npk	Pupuk Sekam	Herbisida	Total
1	Rp13.500.000	Rp5.760.000	Rp9.600.000	Rp600.000	Rp.29.460.000

Tabel 4 Jumlah Biaya Tenaga Kerja Luar keluarga

No	Penanaman	Pemupukan	Pemeliharaan	Panen	Total
1	Rp.9.600.000,-	Rp.1.200.000,-	Rp600.000	Rp.7.200.000,-	Rp.18.600.00

6. Panen dan Pasca Panen

Tanaman pepaya California dapat dipanen pertama setelah berumur antara 8 – 9 bulan. Buah papaya dipanen pada waktu buah telah memberikan tanda-tanda kematangan, yaitu terdapat semburat warna kuning kemerahan 25% pada kulit buah bagian ujung. Pohon dapat berbuah hingga umur 3 tahun. Dalam satu bulan bisa dipanen sampai 4 kali. Dalam sekali panen setiap minggu bisa mencapai 2 ton dengan populasi 1.600 tanaman per hektar. Untuk harga jual pepaya jenis California ini yaitu Rp.3.000 (kg).

Biaya tenaga kerja untuk pemanenan ini adalah 2 kali seminggu panen yang dikerjakan oleh 3 orang dengan upah Rp.100,000,- dengan perhitungan $72 \text{ hko} \times \text{Rp. } 100.000,- = \text{Rp. } 7.200.000,-$

Analisis Finansial

Dalam analisis upah tenaga kerja dapat dihitung pada tabel berikut.

Biaya

Biaya Eksplisit yang dikeluarkan oleh petani, dalam usahatani budidaya pepaya california selama 3 (tiga) bulan penelitian dan di perhitungkan dengan tujuan di perolehnya gambaran nyata usaha budidaya pepaya california, sebagai berikut :

Sewa lahan dan Sewa Alat

Besarnya biaya sewa lahan Rp. 1.500.000 /ha. Diketahui luas lahan usahatani budidaya pepaya california yang dimiliki yaitu 3 ha, dan dengan rata-rata biaya sewa lahan usahatani sebesar Rp.4.500.000 , untuk biaya sewa lahan selama penelitian selama 3 bulan adalah Rp, 1,125.000,-

Dalam pengolahan lahan diperlukan alat berupa mesin traktor. Alat ini disewa dari pemiliknya sebesar Rp. 1.200.000,- /ha, sehingga untuk mengolah lahan seluas 3 ha diperlukan biaya sewa Rp. 3.600.000,-

Tabel 5 Jumlah biaya pajak lahan dan sewa alat

No	Sewa Lahan	Sewa Alat	Total
1	Rp, 1,125.000,-	Rp. 3.600.000,-	Rp. 4.725.000

Biaya Penyusutan

Alat yang digunakan dalam usaha tani budidaya pepaya california ini adalah arco, alkon, cangkul speyer

elektrik dan ember ,dengan rincian biaya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel Biaya penyusutan alat

No	Arco		Alkon		Cangkul		Spreyer		Ember		Jumlah
	J	Biaya	J	Biaya	J	Biaya	J	Biaya	J	Biaya	
1	3	281.250	1	141,666	3	56.250	2	187.500	3	18.750	685.416

Keterangan :

1. Arco harga Rp.750.000 umur ekonomis 2 tahun
2. Alkon harga Rp,1,700.000, umur ekonomis 3 tahun
3. Cangkul harga Rp,150.000,- umur ekonomis 2 tahun

4. Spreyer harga Rp.750.000 umur ekonomis 2 tahun
5. Ember harga Rp 25,000 umur ekonomis 1 tahun

Total 6 Biaya Eksplisit

No	Biaya Saprodi	Biaya TKLK	Biaya Sewa	Biaya Penyusutan	Total
1	Rp.29.460.000	Rp.18.600.00	Rp. 4.725.000	Rp.685.416	Rp53.460.416

Penerimaan

Penerimaan hasil usaha pepaya california di Desa Bati-Bati dalam masa penelitian selama 3 (tiga)bulan adalah sebagai berikut :

Produksi buah pepaya dalam 1 minggu sebesar 2 ton/ha, untuk satu bulan sebesar 8 ton/bulan sehingga untuk usaha 3 ha adalah 8

ton x 3 ha = 24 ton dan untuk 3 bulan usaha sebesar 24 ton x 3 bulan = 72 ton atau 72.000 kg
 Harga yang berlaku pada saat penelitian adalag Rp 3.000,- /kg x 72.000 kg = Rp. 216.000.000

Pendapatan

Dari penerimaan yang diterima responden selama tiga bulan

penelitian akan didapat pendapatan petani responden sebesar total penerimaan di kurangi dengan total biaya eksplisit sehingga di dapat pendapatan sebesar Rp. 216.000.000,- - Rp53.460.416 = Rp 162.539.584,-

KESIMPULAN

1. Secara teknis usahatani pepaya california di Desa Bati-Bati telah berjalan dengan baik. Usahatani ini dimulai dengan pengolahan lahan yang dilakukan dengan menggunakan traktor, penggunaan bibit unggul, penggunaan pupuk dengan dosis yang optimal dan pemeliharaan dengan menggunakan herbisida serta panen yang sudah mengetahui tingkat kematangan buah pepaya.
2. Besarnya biaya eksplisit sebesar Rp 56.695.416, total penerimaan petani pepaya Rp 216.000.000,- / 3 bulan sehingga total pendapatan petani pepaya selama 3 bulan adalah sebesar Rp159.304.584,-

DAFTAR PUSTAKA

Balai Penyuluh Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak. 2016. Pepaya California Pontianak(*Carica pepaya*L).

<http://eybex.pertanian.go.id/files/pepaya%20california.pdf>.Diakses.21 Juli 2021.

- Bishop C.E dan Tousaint W.D.1987. Pengantar Analisis Ekonomi Pertanian Mutiara
- Boediono. 1982. Pengantar Ilmu Ekonomi No.2, Ekonom Makro. Yogyakarta.
- Limbong, WH. Dan P. Sitorus. 1997. Pengantar Tataniaga Pertanian. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Mubyanto, 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan Dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) Jakarta
- Syarifuddin A. Kasim 1995. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.